

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien hipertensi dengan ansietas di RSUD Muhammadiyah Ponorogo selama 5 hari mulai tanggal 27 Agustus 2025-30 Agustus 2025.dengan melakukan penerapan asuhan keperawatan pada Tn. R dengan ansietas dengan melakukan tindakan terapi non farmakologis yang diberikan yaitu dilakukan dengan terapi Hipnosis Lima Jari dapat dilaksanakan berdasarkan teori SDKI,SLKI, dan SIKI yang dibuat sesuai dengan kondisi pasien dan berdasarkan tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pada pengkajian keperawatan yang dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2024 pada Tn. R dengan hasil keluhan yang dirasakan mengatakan sering mengeluh pusing. Tn. R juga mengatakan bahwa dirinya sudah menderita hipertensi sejak 5 tahun. Tn. R mengatakan bahwa ibunya juga menderita penyakit hipertensi.

2. Diagnosis Keperawatan

Penulis menegakkan 1 diagnosis keperawatan yaitu ansietas ditandai dengan hipertensi dimana pasien mengeluh pusing dan merasa cemas akan kondisinya. Penulis mengangkat diagnosis keperawatan ansietas berhubungan dengan krisis situasional adalah keadaan dimana kondisi

emosi dan pengalaman subjektif individu terhadap objek yang tidak jelas dan spesifik akibat antisipasi bahaya yang memungkinkan individu melakukan tindakan untuk menghadapi ancaman.

3. Intervensi Keperawatan

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada satu intervensi keperawatan yang disusun menurut Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan luaran ada tujuan disesuaikan menurut Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Adapun intervensi yang dilakukan adalah edukasi terapi relaksasi dengan terapi nonfarmakologis Terapi Hipnosis Lima Jari dengan luaran keperawatannya adalah Reduksi Ansietas.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan yaitu ansietas yang dilakukan selama 5 x 24 jam berupa penerapan Terapi Hipnosis Lima Jari.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi pada Tn.R setelah dilakukan implementasi selama 5 hari menunjukkan bahwa ansietas yang dialami klien teratasi dan klien mampu melakukan tindakan Terapi Hipnosis Lima Jari secara mandiri.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan riwayat hipertensi, yaitu :

1. Bagi Pasien

Diharapkan kepada lansia khususnya dengan hipertensi dapat melakukan terapi hipnosis lima jari secara mandiri setiap pagi hari dan malam hari untuk mencegah keluhan yang timbul, dan kooperatif dalam melakukan proses asuhan keperawatan yang diberikan, menjalani pola hidup yang sehat untuk mencegah komplikasi lebih lanjut, mengkonsumsi obat secara teratur untuk proses pemulihan dan proses penyembuhan serta diharapkan pasien hipertensi teratur melakukan kontrol rutin tekanan darah sehingga meminimalisir kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dimanfaatkan dan dilakukan oleh masyarakat untuk mencegah dan mengobati penyakit hipertensi. Dan dapat menjadi referensi Masyarakat untuk melakukan terapi hipnosis lima jari.

3. Bagi Peneliti

Penulisan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan ansietas, serta mendorong pengembangan tindakan keperawatan yang inovatif dan berbasis evidence-based practice. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan intervensi serupa, disarankan agar memiliki sertifikat hipnosis sebagai bentuk legalitas dan kompetensi dalam melakukan teknik hipnosis terapeutik secara aman dan efektif.

4. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan sumbangan pemikiran untuk tenaga kesehatan khususnya yang berada di RSU Muhammadiyah Ponorogo dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang mempunyai masalah kesehatan penyakit hipertensi dengan penerapan terapi hipnosis lima jari, karena telah terbukti dapat menurunkan tekanan darah pasien hipertensi dan menurunkan kecemasan.

